

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Laporan Kasus Kelolaan Utama dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners berikut adalah asuhan keperawatan gangguan menelan dengan *patakara taisou* pada 2 pasien dengan gangguan menelan di Ruang Fureai Panti Jompo Khusus Komyoso yang dilakukan pada tanggal 02-04 Desember 2024. Asuhan keperawatan yang diberikan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan ini diperoleh dari hasil wawancara lapangan dengan pasien dan data rekam medik pasien yang mengalami gangguan menelan di Ruang Fureai Panti Jompo Khusus Komyoso. Pengkajian telah dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024 pukul 10.15. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

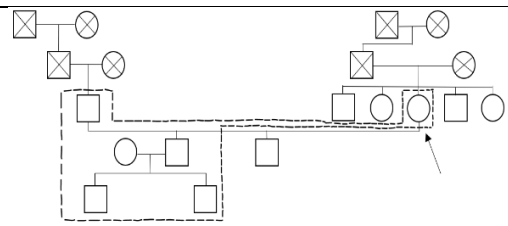
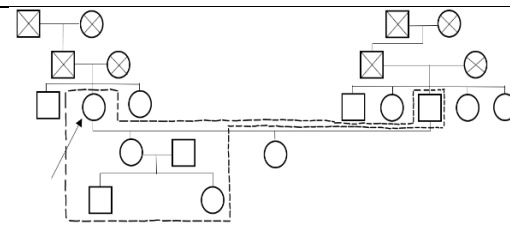
1. Data biografi

Pasien 1	Pasien 2
Nama inisial Ny. YM berusia 85 tahun berjenis kelamin perempuan dengan alamat Sakai, Osaka dan tidak memiliki diagnosis medis. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SD beragama kristen dan berstatus kawin. Penampilan pasien 1 tampak bersih dan rapi, serta menggunakan kursi roda. Adapun nama penanggung jawab pasien 1 yaitu anak pasien berinisial Tn. KM dengan nomor telepon tidak terkaji.	Nama inisial Ny. YA berusia 75 tahun berjenis kelamin perempuan dengan alamat Tokoku, Izumi, Osaka dan tidak memiliki diagnosis medis. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SD beragama kristen dan berstatus kawin. Penampilan pasien 2 tampak bersih dan rapi, serta menggunakan kursi roda. Adapun nama penanggung jawab pasien 2 yaitu anak pasien berinisial Ny. NM dengan nomor telepon tidak terkaji.
Keluhan Utama	
Pasien mengatakan susah menelan makanan, pasien tampak sering batuk sebelum dan sesudah menelan	Pasien mengatakan susah menelan makanan, pasien tampak sering batuk sebelum dan sesudah menelan

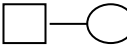
makanan, pasien tampak gelisah saat makan, dan pasien mengatakan sering menahan makanan yang di rongga mulutnya.	makanan, pasien sering mengeluarkan makanan dari mulutnya, dan pasien sering tersedak saat makan dan minum. Pasien juga mengeluh suaranya serak, dan sering menelan dengan cepat.
--	---

2. Riwayat keluarga

Adapun genogram keluarga pasien 1 dan pasien 2 dengan gangguan menelan di Panti Jompo Khusus Komyoso adalah sebagai berikut:

Pasien 1	Pasien 2
	
Keterangan: Tipe keluarga pasien 1 adalah tipe keluarga besar. Orang tua pasien 1 sudah meninggal dan tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Pasien 1 merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara dan menikah dengan Tn. SA. Suami dari pasien 1 merupakan anak tunggal di keluarganya. Sebelum tinggal di Panti Jompo Khusus Komyoso, pasien 1 tinggal bersama suami, anak laki-laki pertama, menantu, dan kedua cucu laki-lakinya. Tn. SA tidak memiliki riwayat penyakit yang kemungkinan dapat ditularkan ke anak-anaknya.	Keterangan: Tiper keluarga pasien 2 adalah keluarga besar. Orang tua pasien 2 sudah meninggal dan tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Pasien 2 merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara dan menikah dengan Tn. OT yang merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara. Sebelum tinggal di Panti Jompo Khusus Komyoso, pasien 2 tinggal bersama suami, anak perempuan pertama, menantu, dan cucu perempuannya. Cucu laki-laki pasien 2 sedang kuliah di luar negeri. Tn. OT tidak memiliki riwayat penyakit menular.

Keterangan:

-   : Meninggal
-  : Laki-laki
-  : Perempuan
-  : Hubungan perkawinan
-  : Pasien
- : Satu rumah

3. Riwayat pekerjaan

Pasien 1	Pasien 2
Pasien 1 saat ini tidak bekerja. Sebelum tinggal di Panti Jompo Khusus Komyoso, pasien 1 bekerja sebagai petani sayuran. Jarak dari rumah ke ladang kurang <500 m dikarenakan rumah pasien berdekatan dengan ladang yang dimiliki. Sumber pendapatan dan kecukupan terhadap kebutuhan sehari-hari didapat dari hasil tabungan selama bekerja.	Pasien 2 saat ini tidak bekerja. Sebelum tinggal di Panti Jompo Khusus Komyoso, pasien 2 bekerja sebagai resepsionis di sebuah bank. Jarak dari rumah ke tempat kerja ± 2 km. Sumber pendapatan dan kecukupan terhadap kebutuhan sehari-hari didapat dari hasil tabungan selama bekerja.

4. Riwayat lingkungan hidup

Pasien 1	Pasien 2
Pasien telah tinggal di panti jompo selama 4 tahun. Tipe tempat tinggal ialah panti jompo khusus dengan ruangan yang berisikan 8 kamar tidur dan 2 kamar mandi luar. Kondisi tempat tinggal tertata dengan sirkulasi udara yang baik dan sejuk. Jumlah orang yang tinggal dalam satu kamar tidur berjumlah 4 orang. Derajat privasi pasien tidak memiliki kamar sendiri untuk beristirahat.	Pasien telah tinggal di panti jompo selama 1 tahun. Tipe tempat tinggal ialah panti jompo khusus dengan ruangan yang berisikan 8 kamar tidur dan 2 kamar mandi luar. Kondisi tempat tinggal tertata dengan sirkulasi udara yang baik dan sejuk. Jumlah orang yang tinggal dalam satu kamar tidur berjumlah 4 orang. Derajat privasi pasien tidak memiliki kamar sendiri untuk beristirahat.

5. Riwayat rekreasi

Pasien 1	Pasien 2
Hobi/minat pasien adalah menyanyi dan membaca koran. Pasien mengatakan sering dikunjungi oleh keluarganya pada akhir pekan dan mengikuti kegiatan rekreasi yang diselenggarakan oleh Panti Jompo Khusus Komyoso.	Hobi/minat pasien adalah menyanyi dan mewarnai. Pasien mengatakan sering dikunjungi oleh keluarganya setiap 2 Rabu sekali dan mengikuti kegiatan rekreasi yang diselenggarakan oleh Panti Jompo Khusus Komyoso.

6. Sistem pendukung

Pasien 1	Pasien 2
Pasien biasanya pergi ke fasyankes pertama untuk memeriksa kondisi	Pasien biasanya pergi ke fasyankes pertama untuk memeriksa kondisi

dirinya saat sakit yang berjarak > 1 km dari rumah. Rumah Sakit terdekat RS Bellpiano jaraknya $\pm$ 2 km. Tidak ada klinik kesehatan umum terdekat dari panti jompo. Pasien tidak memiliki pelayanan kesehatan di rumah. Pasien mampu dalam mengambil makanan sendiri. Pasien mengonsumsi makanan yang dihaluskan, bubur, sup yang dikentalkan, dan teh Jepang.	dirinya saat sakit yang berjarak > 1 km dari rumah. Rumah Sakit terdekat RS Izumifuchu jaraknya $\pm$ 4 km. Tidak ada klinik kesehatan umum terdekat dari panti jompo. Pasien tidak memiliki pelayanan kesehatan di rumah. Pasien mampu dalam mengambil makanan sendiri. Pasien mengonsumsi makanan yang dihaluskan, bubur, sup yang dikentalkan, dan teh Jepang yang dikentalkan.
--	--

7. Sistem kesehatan

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan jarang sakit, biasanya hanya sakit batuk dan pilek saja. Pasien mengatakan mengonsumsi obat-obatan yang diberikan dari dokter. Pasien mengatakan tidak memiliki alergi apapun baik obat-obatan, makanan maupun faktor lingkungan.	Pasien mengatakan jarang sakit, biasanya hanya sakit batuk dan pilek saja, namun satu bulan terakhir pasien sering mengalami gatal-gatal di bagian tangan. Pasien mengatakan mengonsumsi obat-obatan yang diberikan dari dokter. Pasien mengatakan tidak memiliki alergi apapun baik obat-obatan, makanan maupun faktor lingkungan.

8. Pengkajian mental dan kognitif

Pengkajian	Pasien 1	Pasien 2
Fungsi Intelektual	Pengkajian fungsi intelektual pada pasien menggunakan <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ). Hasil pengkajian SPMSQ pada pasien 1 didapatkan bahwa jumlah kesalahan pasien 1 adalah 6 yang berarti kerusakan intelektual sedang. Pengkajian SPMSQ terlampir.	Pengkajian fungsi intelektual pada pasien menggunakan <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ). Hasil pengkajian SPMSQ pada pasien 2 didapatkan bahwa jumlah kesalahan pasien 2 adalah 4 yang berarti kerusakan intelektual ringan. Pengkajian SPMSQ terlampir.
Fungsi Kognitif	Pengkajian fungsi kognitif menggunakan <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE). Hasil pengkajian MMSE didapat jumlah skor pada pasien 1	Pengkajian fungsi kognitif menggunakan <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE). Hasil pengkajian MMSE didapat jumlah skor pada pasien 2

	yaitu 17 yang berarti kemungkinan gangguan kognitif. Pengkajian MMSE terlampir.	yaitu 23 yang berarti kemungkinan gangguan kognitif. Pengkajian MMSE terlampir.
Status Mental	Pengkajian status mental menggunakan <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS). Hasil pengkajian status mental pada pasien 1 menggunakan GDS diperoleh skor 4 yang berarti status mental normal. Pengkajian GDS terlampir.	Pengkajian status mental menggunakan <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS). Hasil pengkajian status mental pada pasien 2 menggunakan GDS diperoleh skor 4 yang berarti status mental normal. Pengkajian GDS terlampir.
Risiko Jatuh	Pengkajian risiko jatuh menggunakan <i>Morse Fall Scale</i> . Hasil pengkajian risiko jatuh pada pasien 1 didapat jumlah skor yaitu 0 yang berarti tidak ada risiko jatuh. Pengkajian MFS terlampir.	Pengkajian risiko jatuh menggunakan <i>Morse Fall Scale</i> . Hasil pengkajian risiko jatuh pada pasien 2 didapat jumlah skor yaitu 0 yang berarti tidak ada risiko jatuh. Pengkajian MFS terlampir.

9. Aktivitas hidup sehari-hari

Pasien 1	Pasien 2
Dari hasil pengkajian Indeks Katz, <i>activity daily living</i> (ADL) diberikan nilai F karena dalam hal makan dan minum saja yang dapat lakukan dengan mandiri, empat fungsi lainnya seperti mandi, berpakaian, berpindah, dan ke kamar kecil dibantu orang lain. Pengkajian Indeks Katz terlampir. BB: Bulan Oktober: 47,5 kg/148 cm Bulan November: 46,5 kg/148 cm Bulan Desember: 48 kg/148 cm IMT: Bulan Oktober: 21,68 (Normal) Bulan November: 21,2 (Normal) Bulan Desember: 21,9 (normal) TL: 30 cm Vital sign Suhu: 36,5°C Nadi: 88x/menit Respirasi: 20x/menit Tekanan darah: 130/70 mmHg	Dari hasil pengkajian Indeks Katz, <i>activity daily living</i> (ADL) diberikan nilai F karena dalam hal makan dan minum saja yang dapat lakukan dengan mandiri, empat fungsi lainnya seperti mandi, berpakaian, berpindah, dan ke kamar kecil dibantu orang lain. Pengkajian Indeks Katz terlampir. BB: Bulan Oktober: 55,7 kg/150 cm Bulan November: 54 kg/150 cm Bulan Desember: 56 kg/150 cm IMT: Bulan Oktober: 24,7 (normal) Bulan November: 24 (normal) Bulan Desember: 24,8 (normal) TL: 30 cm Vital sign Suhu: 36,2°C Nadi: 82x/menit Respirasi: 18x/menit Tekanan darah: 120/70 mmHg

10. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Pasien 1	Pasien 2
a. Oksigenasi Pasien mengatakan tidak ada keluhan mengenai pernapasannya, jarang sesak dan tidak ada riwayat penyakit pada sistem pernapasan. Pasien tampak pernapasan baik, irama normal, tidak ada bunyi napas tambahan, respirasi normal 20x/menit, NCH(-). b. Cairan dan elektrolit Pasien mengatakan hanya minum teh Jepang 5 gelas berukuran 300 ml setiap hari dan BAK menggunakan bantuan popok namun tetap pergi ke toilet dengan bantuan perawat 4 kali sehari. c. Nutrisi Pasien mengatakan hanya makan makanan yang disediakan panti jompo yaitu bubur, makanan halus, dan sup yang dikentalkan. Setiap harinya pasien mendapatkan 1x snack di siang hari. Pasien mengatakan susah menelan makanannya, sering batuk sebelum dan sesudah makan, serta sering meninggalkan makanan yang di rongga mulutnya. d. Eliminasi Pasien mengatakan BAB setiap 1 kali sehari dengan normal untuk BAK dilihat dari penggunaan popok setiap harinya yang diganti 4x kali sehari dan pergi ke toilet sebanyak 4-5x sehari. Pasien tampak tidak memiliki masalah eliminasi. e. Aktivitas Pasien mengatakan kegiatan sehari-harinya hanya di panti jompo saja dengan menyanyi, membaca koran, menonton TV, mengobrol dengan sesama pasien, dan mengikuti rehabilitasi di ruang perawatan. Pasien tampak makan dan minum	a. Oksigenasi Pasien mengatakan tidak ada keluhan mengenai pernapasannya, jarang sesak dan tidak ada riwayat penyakit pada sistem pernapasan. Pasien tampak pernapasan baik, irama normal, tidak ada bunyi napas tambahan, respirasi normal 18x/menit, NCH(-). b. Cairan dan elektrolit Pasien mengatakan hanya minum teh Jepang dengan tekstur kental 5 gelas berukuran 300 ml setiap hari dan BAK menggunakan bantuan popok namun tetap pergi ke toilet dengan bantuan perawat 4 kali sehari. c. Nutrisi Pasien mengatakan hanya makan makanan yang disediakan panti jompo yaitu bubur, makanan halus, dan sup yang dikentalkan. Setiap harinya pasien mendapatkan 1x snack di siang hari. Pasien mengatakan susah menelan makanannya, sering batuk sebelum dan sesudah makan, pasien sering mengeluarkan makanan dari mulutnya, serta sering tersedak saat makan. d. Eliminasi Pasien mengatakan BAB setiap 1 kali sehari dengan normal untuk BAK dilihat dari penggunaan popok setiap harinya yang diganti 4x kali sehari dan pergi ke toilet sebanyak 4-5x sehari. Pasien tampak tidak memiliki masalah eliminasi. e. Aktivitas Pasien mengatakan kegiatan sehari-harinya hanya di panti jompo saja dengan menyanyi, latihan mewarnai, menonton TV,

Pasien 1	Pasien 2
dengan mandiri, namun aktivitas harian lainnya seperti mandi, BAK dan BAB, berjalan atau berpindah, merawat diri dan lainnya memerlukan bantuan orang lain. f. Istirahat dan tidur Pasien mengatakan pola tidurnya kurang baik karena sering terbangun dikarenakan terdapat pasien satu kamar yang sering mengerang atau mengigau di malam hari. Pasien biasanya tidur mulai jam 21.00-06.30 JST. g. Personal hygiene Pasien mengatakan sangat menyukai dirinya setelah membersihkan diri. Personal hygiene pasien dibantu oleh perawat lansia untuk mandi dan berpakaian. Pasien mandi ofuro 2x kali dalam seminggu. Pasien tampak rapi, bersih, tidak bau, tidak kotor dan kebersihan diri baik. h. Seksual Tidak terkaji i. Rekreasi Hobi/minat pasien adalah menyanyi dan membaca koran. Pasien mengatakan sering dikunjungi oleh keluarganya pada akhir pekan dan mengikuti kegiatan rekreasi yang diselenggarakan oleh Panti Jompo Khusus Komyoso. j. Psikologis Pasien mengatakan tidak mengalami stres maupun cemas yang berarti karena pasien sangat menikmati hari-harinya bersama sesama pasien di panti jompo. Pasien juga senang keluarganya masih sering menjenguk. Pasien tak tampak tanda-tanda psikologis yang mengkhawatirkan. 1) Persepsi klien Pasien menyampaikan bahwa seiring bertambahnya usia	mengobrol dengan sesama pasien, dan mengikuti rehabilitasi di ruang perawatan. Pasien tampak makan dan minum dengan mandiri, namun aktivitas harian lainnya seperti mandi, BAK dan BAB, berjalan atau berpindah, merawat diri dan lainnya memerlukan bantuan orang lain. f. Istirahat dan tidur Pasien mengatakan tidak ada gangguan pola tidur, pola tidurnya baik dan teratur selama 6-8 jam sehari dimulai dari jam 21.00-06.00 JST. g. Personal hygiene Pasien mengatakan selalu menanti hari ofuro dan sering meminta perawat lansia untuk dibantu memotong kuku. Personal hygiene pasien dibantu oleh perawat lansia untuk mandi dan berpakaian. Pasien mandi ofuro 2x kali dalam seminggu. Pasien tampak rapi, bersih, tidak bau, tidak kotor dan kebersihan diri baik. h. Seksual Tidak terkaji i. Rekreasi Hobi/minat pasien adalah menyanyi dan mewarnai. Pasien mengatakan sering dikunjungi oleh keluarganya setiap 2 Rabu sekali dan mengikuti kegiatan rekreasi yang diselenggarakan oleh Panti Jompo Khusus Komyoso. j. Psikologis Pasien mengatakan tidak mengalami stres maupun cemas yang berarti karena pasien selalu diberikan semangat dan dukungan oleh anggota keluarga saat berkunjung sehingga muncul perasaan bahagia bila didekat mereka. Pasien tak tampak tanda-tanda psikologis yang mengkhawatirkan.

Pasien 1	Pasien 2
berbagai masalah kesehatan kemungkinan akan muncul. Oleh karena itu, pasien telah mengambil langkah untuk mengelola kesehatan dan mempersiapkan diri secara dini demi menjaga kondisi kesehatannya. Pasien juga tidak ingin merepotkan sanak keluarga dan memilih untuk dirawat di panti jompo. 2) Konsep diri Pasien mengatakan dirinya mampu menilai dirinya sendiri dan mampu menerima kehadiran orang lain. 3) Emosi Pasien menyatakan bahwa ia jarang mengalami ledakan emosi atau marah karena hal-hal sepele. Ia mengaku memiliki kesabaran tinggi dan mampu memahami situasi dengan bijak. 4) Adaptasi Pasien menyampaikan bahwa ia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan baik. Pasien terlihat ramah dan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan atau situasi baru. 5) Mekanisme pertahanan diri Pasien tidak memiliki masalah dalam hal mekanisme pertahanan diri.	1) Persepsi klien Pasien menyampaikan bahwa seiring bertambahnya usia, berbagai masalah kesehatan kemungkinan akan muncul. Oleh karena itu, pasien telah mengambil langkah untuk mengelola kesehatan dan mempersiapkan diri secara dini demi menjaga kondisi kesehatannya. Pasien juga tidak ingin merepotkan sanak keluarga dan memilih untuk dirawat di panti jompo. 2) Konsep diri Pasien mengatakan dirinya mampu menilai dirinya sendiri dan mampu menerima kehadiran orang lain. 3) Emosi Pasien menyatakan bahwa ia jarang mengalami ledakan emosi atau marah karena hal-hal sepele. Ia mengaku memiliki kesabaran tinggi dan mampu memahami situasi dengan bijak. 4) Adaptasi Pasien menyampaikan bahwa ia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan baik. Pasien terlihat ramah dan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan atau situasi baru. 5) Mekanisme pertahanan diri Pasien tidak memiliki masalah dalam hal mekanisme pertahanan

11. Tinjauan sistem

Pasien 1	Pasien 2
Keadaan umum Tingkat kesadaran: Compos mentis GCS: 15 (E4V5M6) Tanda-tanda vital:	Keadaan umum Tingkat kesadaran: Compos mentis GCS: 15 (E4V5M6) Tanda-tanda vital:

Pasien 1	Pasien 2
a. Kepala: Mesocephal, rambut bersih, persebaran merata, kaku kuduk (-), rambut tampak beruban, rambut tipis, ikal dan pendek, tidak ada kelainan b. Mata-Telinga-Hidung: 1) Penglihatan: Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak, ikterik, refleks pupil (+), tidak ditemui gangguan pada mata, tidak memakai alat bantu penglihatan seperti kacamata. 2) Pendengaran: Bersih, simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik, tidak menggunakan alat bantu dengar. 3) Hidung, pembau: Bersih, penciuman baik, secret (-), lesi (-), tidak ditemui gangguan pada hidung. c. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada kelainan. d. Dada dan punggung: tidak ada tarikan otot pernapasan dada, tidak ada kelainan. 1) Paru-paru: tidak ada riwayat sakit paru-paru, riwayat merokok (-). 2) Jantung: reguler, ictus kordis tidak tampak. e. Abdomen dan pinggang: 1) Sistem Pencernaan: pasien tampak tidak ada masalah pencernaan, tidak ada pembengkakan, datar, tidak teraba benjolan, bising usus positif, tidak ada nyeri tekan. 2) Sistem Genetaurinariue: BAB normal 1 kali dalam sehari dan BAK normal 4-5 kali sehari f. Ektremitas atas dan bawah: ada kelemahan otot, tonus otot kurang baik, tidak ada varises, ada edema, ROM tidak penuh, akral hangat	a. Kepala : Mesocephal, rambut bersih, persebaran merata, kaku kuduk (-), rambut tampak beruban, rambut tebal, lurus dan pendek, tidak ada kelainan b. Mata-Telinga-Hidung: 1) Penglihatan : Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak, ikterik, refleks pupil (+), tidak ditemui gangguan pada mata, tidak memakai alat bantu penglihatan seperti kacamata. 2) Pendengaran: Bersih, simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik, tidak menggunakan alat bantu dengar. 3) Hidung, pembau: Bersih, penciuman baik, secret (-), lesi (-), tidak ditemui gangguan pada hidung c. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada kelainan. d. Dada dan punggung: tidak ada tarikan otot pernapasan dada, tampak benjolan pada dada kanan 1) Paru-paru: tidak ada riwayat sakit paru-paru, riwayat merokok (-) 2) Jantung: reguler, ictus kordis tidak tampak. e. Abdomen dan pinggang: 1) Sistem Pencernaan: pasien tampak tidak ada masalah pencernaan, tidak ada pembengkakan, datar, tidak teraba benjolan, bising usus positif, tidak ada nyeri tekan. 2) Sistem Genetaurinariue: BAB normal 1 kali dalam sehari dan BAK normal 4-5 kali sehari f. Ektremitas atas dan bawah: ada kelemahan otot, tonus otot kurnag baik, tidak ada varises, ada edema, ROM tidak penuh, akral hangat

Pasien 1	Pasien 2								
CRT <2 detik, kuku bersih, kekuatan otot: <table> <tr> <td>4444</td><td>4444</td></tr> <tr> <td>4444</td><td>4444</td></tr> </table>	4444	4444	4444	4444	CRT <2 detik, kuku bersih, kekuatan otot: <table> <tr> <td>4444</td><td>4444</td></tr> <tr> <td>4444</td><td>4444</td></tr> </table>	4444	4444	4444	4444
4444	4444								
4444	4444								
4444	4444								
4444	4444								
g. Sistem imun: tidak ada penyakit pada sistem imun atau autoimun.	g. Sistem imun: tidak ada penyakit pada sistem imun atau autoimun.								
h. Genetalia: tidak terkaji.	h. Genetalia: tidak terkaji.								
i. Reproduksi: tidak terkaji.	i. Reproduksi: tidak terkaji.								
j. Persarafan: tidak ada riwayat penyakit saraf, kesemutan (+).	j. Persarafan: tidak ada riwayat penyakit saraf, kesemutan (+).								
k. Pengecapan: Bersih, mukosa bibir lembab, menggunakan gigi palsu, tidak ditemui gangguan pada mulut, lesi (-)	k. Pengecapan: Bersih, mukosa bibir lembab, gigi masih utuh, tidak ditemui gangguan pada mulut, lesi (-)								

12. Data penunjang

Pasien 1	Pasien 2
Obat-obatan: - Ubretide 5 mg (1x1) - Amlodipine 5 mg (1x1) - Ebranchil 30 mg (1x1) - Valsartan 40 mg (1x1) - MgO2 (1x1)	Obat-obatan: - Carpegilol 2,5 mg (1,5x1) - Vastatin 5 mg (1x1) - Lixiana 30 mg (1x1) - Cemid 30 mg (1x1) - Lanzoprasole 15 mg (1x1) - Xostat 20 mg (1x1) - Que Amel 12,5 mg (1x1) - Ramelteon 8 mg (1x1)

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Berdasarkan data hasil pengkajian keperawatan yang telah diperoleh dapat dilakukan analisis data untuk merumuskan diagnosis keperawatan yang dialami oleh kedua pasien kelolaan utama. Adapun hasil analisis data kedua pasien kelolaan utama yaitu sebagai berikut.

Tabel 2
Analisis Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Menelan dengan
***Patakara Taisou* pada Ny. YM dan Ny. YA di Ruang Fureai Panti Jompo**
Khusus Komyoso Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024

Analisis Data	Data Fokus	Interpretasi (Etiologi)	Masalah Keperawatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasien I (Ny. YM)	Data Subjektif: - Pasien mengatakan sulit menelan saat makan dan minum. - Pasien mengatakan sering meninggalkan makanan di dalam mulutnya. - Pasien mengatakan gelisah saat memulai makan. Data Objektif: - Pasien tampak kesulitan saat menelan makanan - Pasien tampak batuk saat sebelum menelan makanan - Pasien tampak batuk sebelum dan sesudah menelan makanan dan minuman. - Tampak makanan yang tertinggal di rongga mulut pasien.	Penuaan ↓ Perubahan struktur anatomis dan fisiologis ↓ Menurunnya kemampuan mengunyah, kurangnya produksi saliva ↓ Bolus makanan sulit terbentuk ↓ Otot-otot intrinsik lidah tidak berkontraksi dengan baik ↓ Makanan sulit terdorong ke bagian faring ↓ Sulit menelan, batuk saat menelan, tersedak ↓ Gangguan Menelan	Gangguan Menelan

(1)	(2)	(3)	(4)
Pasien II (Ny. YA)	Data Subjektif: - Pasien mengatakan sulit menelan makanan. - pasien mengatakan suaranya serak. Data Objektif: - Pasien tampak kesulitan saat menelan makanan. - Pasien tampak mengonsumsi teh Jepang yang dikentalkan agar mudah menelan. - Pasien tampak batuk sebelum menelan makanan. - Pasien tampak batuk sebelum dan setelah mengonsumsi makanan atau minuman. - Pasien sering tersedak setelah mencoba menelan makanan. - Pasien tampak mengeluarkan makanan dari mulutnya.	Penuaan ↓ Perubahan struktur anatomis dan fisiologis ↓ Menurunnya kemampuan mengunyah, kurangnya produksi saliva ↓ Bolus makanan sulit terbentuk ↓ Otot-otot intrinsik lidah tidak berkontraksi dengan baik ↓ Makanan sulit terdorong ke bagian faring ↓ Sulit menelan, batuk saat menelan, tersedak ↓ Gangguan Menelan	Gangguan Menelan

2. Rumusan Diagnosis Masalah

Berdasarkan hasil analisis masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada dua pasien kelolaan utama adalah gangguan menelan (D. 0063) berhubungan dengan faktor penyebab defek nasofaring yang dibuktikan dengan mengeluh sulit menelan, batuk sebelum menelan, batuk setelah

makan atau minum, tersedak, makanan tertinggal di dalam mulut, dan mengeluarkan makanan dari mulut.

C. Rencana Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah ditegakkan pada kedua pasien kelolaan utama, maka dirancang perencanaan keperawatan sebagai berikut.

Tabel 3
Intervensi Asuhan Keperawatan Gangguan Menelan dengan *Patakara Taisou* pada Ny. YM dan Ny. YA di Ruang Fureai Panti Jompo Khusus Komyoso Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
(1)	(2)	(3)
Gangguan Menelan (D. 0063) berhubungan dengan faktor penyebab defek nasofaring yang dibuktikan dengan mengeluh sulit menelan, batuk sebelum menelan, batuk setelah makan atau minum, tersedak, makanan tertinggal di dalam mulut, mengeluarkan makanan dari mulut.	Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3 x 8 jam diharapkan Status Menelan (L.06052) membaik dengan kriteria hasil : ▪ Mempertahankan makanan di mulut meningkat (5) ▪ Reflek menelan meningkat (5) ▪ Kemampuan mengosongkan mulut meningkat (5) ▪ Usaha menelan meningkat (5) ▪ Frekuensi tersedak menurun (5) ▪ Batuk menurun (5) ▪ Gelisah menurun (5) ▪ Kualitas suara membaik (5)	Intervensi utama Pencegahan Aspirasi (I.01018) Observasi 18. Monitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 19. Monitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum Terapeutik 1. Posisikan semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Sediakan suction di ruangan 3. Berikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak 4. Berikan obat oral dalam bentuk cair Edukasi 5. Ajarkan makan secara perlahan 6. Ajarkan strategi mencegah aspirasi dengan <i>Patakara Taisou</i>

(1)	(2)	(3)
		7. Ajarkan teknik mengunyah atau menelan, jika perlu
		Intervensi pendukung Dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361) Observasi 1. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan
		Terapeutik 2. Buat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 3. Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 4. Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani
		Edukasi 5. Informasikan program pengobatan yang harus dijalani 6. Informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah dirancang. Secara garis besar implementasi keperawatan yang dilakukan meliputi intervensi utama yakni pencegahan aspirasi dan intervensi pendukung yakni kepatuhan program pengobatan. Intervensi utama dan pendukung diimplementasikan pada kedua pasien kelolaan utama dilaksanakan selama 3 kali 8 jam dari tanggal 02-04 Desember 2024 mulai pukul 10.15 – 19.00 di Panti Jompo Khusus Komyoso. Intervensi inovasi yakni rehabilitasi fisik berupa *patakara taisou*

dilaksanakan selama 3 hari sebanyak 2 kali dalam satu hari dari tanggal 02-04 Desember 2024. *Patakara taisou* terdiri dari 2 sesi yang dilaksanakan siang hari pada pukul 11.15 JST, sore hari pukul 17.15 JST di Ruang Fureai. Adapun hasil implementasi keperawatan yang telah diberikan pada pasien terlampir.

Tabel 4
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan pada Pasien 1 dengan Gangguan Menelan di Panti Jompo Khusus Komyoso

Hari/Tanggal		Implementasi	Respon	Paraf
(1)		(2)	(3)	(4)
Senin, Desember 2024 10.15	2	1. Melakukan pengkajian data pasien 1 dengan gangguan menelan 2. Menanyakan keluhan saat ini 3. Membina hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat	DS: - Pasien mengatakan sulit menelan sejak satu bulan yang lalu, sering batuk setelah/sebelum makan, dan merasa gelisah saat mulai makan. DO: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak antusias saat proses pengkajian dan wawancara mengenai data pengkajian.	Mitha 
Senin, Desember 2024 10.45	2	1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 3. Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani.	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> dengan baik. - Pasien mengatakan ingin duduk di dekat perawat saat melakukan <i>Patakara Taisou</i>. DO: - Pasien tampak bersemangat untuk mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i>.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Perawat menanyakan persetujuan keluarga untuk menambahkan latihan <i>Patakara Taisou</i> pada jadwal keseharian pasien.	
Senin, Desember 2024 11.15	2	1. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 2. Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 3. Mengajarkan strategi mencegah aspirasi dengan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang diberikan oleh perawat - Pasien mengatakan ingin makan dengan nyaman setelah melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang edukasi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i> . Mitha
Senin, Desember 2024 12.00	2	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan)	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan sedikit takut untuk mulai makan dan akan memanggil perawat jika ada kesulitan saat makan. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada

(1)	(2)	(3)	(4)
		muntah, pasien batuk saat meminum teh dan saat berusaha menelan makanan, pasien tampak dalam porsi kecil agar mudah menelan. - Pasien tampak gelisah saat mulai makan.	
Senin, Desember 2024 12.30	2	1. Mengajarkan makan secara perlahan 2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan tidak mampu menghabiskan makanannya karena sulit menelan. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak menghabiskan ½ porsi dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler) setelah makan dan minum. - Pasien tampak meminum obat oral yang dicampur dengan jelly.	Mitha 
Senin, Desember 2024 13.45	2	1. Memberikan teh Jepang dan snack yang sudah dipotong dalam bentuk kecil 2. Menyediakan suction di ruangan 3. Mengajarkan teknik mengunyah atau menelan DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak memahami edukasi yang diberikan mengenai teknik	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		mengunyah dan menelan.	
		- Pasien tampak batuk sebelum dan sesudah meminum teh serta snack yang diberikan. - Terdapat satu set alat suction di ruangan.	
Senin, Desember 2024 14.30	2	1. Mengidentifikasi kepatuhan pasien menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet 3. Mengantarkan pasien melakukan rehabilitasi di ruang rehabilitasi	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan program rehabilitasi. DO: - Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 480 cc dari pampers yang digunakan, tidak ada output urine di toilet. - Pasien tampak mengikuti program rehabilitasi dengan antusias
Senin, Desember 2024 17.15	2	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i> 3. Mengulang teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan

(1)	(2)	(3)	(4)
		latihan <i>Patakara Taisou.</i>	
		- Pasien tampak mengulang teknik menelan dan mengunyah yang sudah diajarkan	
Senin, Desember 2024 18.00	2	1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, bunyi napas, dan kemampuan menelan 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan sulit untuk menelan makanannya. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak gelisah saat makan. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien batuk saat meminum teh dan saat berusaha menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil agar mudah menelan, tidak ada bunyi napas tambahan setelah makan atau minum. - Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly.
Senin, Desember 2024 18.45	2	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut	DS: - Pasien mengatakan menantikan jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: -

(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Membantu pasien ke toilet	- Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan terdapat makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ± 400 cc pada pampers pasien dan 150 cc di toilet dengan warna kuning terang.	
Senin, Desember 2024 19.00	2	1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan edukasi yang sudah diberikan. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien 3. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	DS: - Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan menyukai program latihan <i>Patakara Taisou</i> dan ingin duduk di dekat perawat saat melakukan latihan. - Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya. DO: - Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah serta menelan yang sudah diajarkan. - Pasien tampak antusias dalam mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak siap untuk beristirahat.
Selasa, Desember 2024 10.15	3	1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat	DS: - Pasien mengatakan ingin menelan makanan dengan nyaman dan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> dengan baik.

(1)	(2)	(3)	(4)
	berjalannya program pengobatan	Pasien mengatakan tidak suka jika ada pasien yang mengganggu jalannya latihan <i>Patakara Taisou</i> .	
	3. Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani.	- Pasien mengatakan masih sulit menelan dan gelisah saat mulai makan.	
	4. Menjelaskan kembali program pengobatan yang harus dijalani.	DO:	
	5. Menanyakan keluhan pasien saat ini	- Pasien tampak bersemangat untuk mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> .	
		- Perawat melakukan kontrak waktu dengan keluarga mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> pada jadwal keseharian pasien.	
		- Pasien tampak antusias dengan latihan <i>Patakara Taisou</i> yang diberikan.	
Selasa, Desember 2024 11.15	3 1. Menjelaskan kembali manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 2. Melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang dijelaskan oleh perawat dan ingin melakukannya dengan baik agar kondisinya segera membaik. DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang edukasi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i> .	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
Selasa, Desember 2024 12.00	3 1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan)	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan makan dengan baik dan akan memanggil perawat jika ada kesulitan saat makan. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien batuk saat meminum teh dan saat berusaha menelan makanan, pasien tampak dalam porsi kecil agar mudah menelan.	Mitha 
Selasa, Desember 2024 12.30	3 1. Mengajarkan makan secara perlahan 2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan tidak mampu menghabiskan makanannya karena sulit menelan. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak gelisah. - Pasien menghabiskan ½ porsi dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler) setelah makan dan minum.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
Selasa, Desember 2024 13.45	3 1. Memberikan teh Jepang dan snack yang sudah dipotong dalam bentuk kecil 2. Menyediakan suction di ruangan 3. Mengajarkan kembali teknik mengunyah atau menelan	DS: - Pasien mengatakan sudah melakukan teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak sudah memahami edukasi yang diberikan mengenai teknik mengunyah dan menelan. - Pasien tampak batuk sebelum dan sesudah meminum teh serta snack yang diberikan. - Terdapat satu set alat suction di ruangan.	Mitha 
Selasa, Desember 2024 14.30	3 1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet 3. Melakukan kegiatan rekreasi bersama pasien (menyanyi dengan pasien di ruangan)	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari. - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan kegiatan rekreasi bersama dengan pasien lainnya. DO: - Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 450 cc dari pampers yang digunakan, output urine di toilet ± 200 cc. - Pasien tampak mengikuti latihan menyanyi dengan antusias	Mitha 
Selasa, Desember 2024 17.15	3 1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i>	- Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i>	
	3. Mengulas kembali teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i> . - Pasien tampak mengulang teknik menelan dan mengunyah yang sudah diajarkan	
Selasa, Desember 2024 18.00	3 1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, bunyi napas, dan kemampuan menelan 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan sudah lebih nyaman menelan makanannya. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya dan tidak tampak gelisah. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien tidak ada batuk saat meminum teh namun batuk saat berusaha menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil agar mudah menelan, tidak ada bunyi napas tambahan setelah makan dan minum.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak menghabiskan $\frac{3}{4}$ dari porsi makanan yang diberikan. - Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly.	
Selasa, Desember 2024 18.30	3	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut 3. Membantu pasien ke toilet	DS: - Pasien mengatakan menantikan jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: - Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan terdapat sedikit makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ± 350 cc pada pampers pasien dan 200 cc di toilet dengan warna kuning terang. Mitha 
Selasa, Desember 2024 19.00	3	1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan edukasi yang sudah diberikan. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien 3. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	DS: - Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan menyukai program latihan <i>Patakara Taisou</i> dan ingin melakukan latihan lebih sering. - Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya. DO: - Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah serta menelan yang sudah diajarkan. Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak antusias dalam mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak siap untuk beristirahat.	
Rabu, Desember 2024 10.15	4 1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Menjelaskan kembali program pengobatan yang harus dijalani. 3. Menanyakan keluhan pasien saat ini	DS: - Pasien mengatakan ingin kondisinya segera membaik dan menyukai latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh perawat mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan masih sering batuk sebelum menelan ataupun setelah makan dan minum, namun sudah lebih nyaman untuk menelan makanan. DO: - Pasien tampak bersemangat untuk mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i>.	Mitha 
Rabu, Desember 2024 11.15	4 1. Menjelaskan kembali manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 2. Melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang dijelaskan oleh perawat dan ingin melakukannya dengan baik agar bisa menelan makanan dengan nyaman. - Pasien mengatakan akan melakukan latihan dengan semangat. DO:	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang edukasi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i>.	
Rabu, Desember 2024 12.00	4	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan)	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan makan dengan baik. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien hanya batuk saat setelah makan, pasien tampak dalam porsi kecil agar mudah menelan. Mitha 
Rabu, Desember 2024 12.30	4	1. Mengajarkan makan secara perlahan 2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan mampu menghabiskan makanannya DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tidak tampak gelisah. - Pasien tampak menghabiskan $\frac{3}{4}$ porsi Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler) setelah makan dan minum. - Pasien tampak meminum obat oral yang sudah digerus dan dicampur dengan jelly. - Pasien tampak memotong makanannya menjadi lebih kecil. - Pasien tampak mengunyah makanan perlahan.	
Rabu, Desember 2024 13.45	4	1. Memberikan teh Jepang dan snack yang sudah dipotong dalam bentuk kecil 2. Menyediakan suction di ruangan 3. Mengajarkan kembali teknik mengunyah atau menelan	DS: - Pasien mengatakan sudah melakukan teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak sudah memahami edukasi yang diberikan mengenai teknik mengunyah dan menelan. - Pasien tampak batuk sebelum dan sesudah meminum teh serta snack yang diberikan. - Terdapat satu set alat suction di ruangan. Mitha 
Rabu, Desember 2024 14.30	4	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet 3. Melakukan kegiatan rekreasi bersama pasien (menyanyi	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari. - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan kegiatan Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	dengan pasien di ruangan)	rekreasi bersama dengan pasien lainnya.	
	4. Menimbang berat badan	DO: - Berat badan: 48 kg - Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 400 cc dari pampers yang digunakan, output urine di toilet ± 100 cc. - Pasien tampak mengikuti latihan menyanyi dengan antusias	
Rabu, Desember 2024 17.15	4 1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i> 3. Mengulas kembali teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak mengulang teknik sudah diajarkan	Mitha 
Rabu, Desember 2024 18.00	4 1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk,	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan semangat. - Pasien mengatakan sulit untuk menelan makanannya. DO:	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	muntah, bunyi napas, dan kemampuan menelan	- Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya.	
	3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	- Pasien tidak tampak gelisah.	
		- Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien tidak ada batuk saat meminum teh namun batuk saat berusaha menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil, tidak ada bunyi napas tambahan.	
		- Pasien tampak menghabiskan 1 dari porsi makanan yang diberikan.	
		- Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly.	
Rabu, Desember 2024 18.30	4 1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut 3. Membantu pasien ke toilet	DS: - Pasien mengatakan menantikan jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: - Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan tidak ada makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ± 400 cc pada pampers pasien dan 100 cc di toilet dengan warna kuning terang.	Mitha 
Rabu, Desember 2024	4 1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan	DS:	

(1)	(2)	(3)	(4)
19.00	edukasi yang sudah diberikan.	- Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> .	Mitha
	2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien	- Pasien mengatakan menyukai program latihan <i>Patakara Taisou</i> dan ingin melakukan latihan lebih sering.	
	3. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	- Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya.	
		DO:	
		- Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah serta menelan yang sudah diajarkan.	
		- Pasien tampak antusias dalam mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i> .	
		- Pasien tampak siap untuk beristirahat.	

Tabel 5
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan pada Pasien 2 dengan Gangguan Menelan di Panti Jompo Khusus Komyoso

Hari/Tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
(1)	(2)	(3)	(4)
Senin, 2 Desember 2024 10.30	1. Melakukan pengkajian data pasien 2 dengan gangguan menelan	DS:	Mitha
	2. Menanyakan keluhan saat ini	- Pasien mengatakan sulit menelan sejak 1 bulan yang lalu dan sering tersedak saat makan atau minum.	
	3. Membina hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat	- Pasien mengeluh suaranya serak dan sering menelan dengan cepat	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif	

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak antusias saat proses pengkajian dan wawancara mengenai data pengkajian.	
Senin, Desember 2024 10.50	2	1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 3. Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani.	DS: - Pasien mengatakan akan mencoba mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan tidak ingin melakukan <i>Patakara Taisou</i> jika latihannya membosankan. DO: - Pasien tampak mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Perawat menanyakan persetujuan keluarga untuk menambahkan latihan <i>Patakara Taisou</i> pada jadwal keseharian pasien. Mitha 
Senin, Desember 2024 11.15	2	1. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 2. Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 3. Mengajarkan strategi mencegah aspirasi dengan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan kesulitan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang dijelaskan oleh perawat. - Pasien mengatakan ingin makan dengan nyaman setelah melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak kooperatif, namun kebingungan dalam memahami tentang edukasi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		latihan <i>Patakara Taisou.</i>	
Senin, Desember 2024 12.10	2	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur yang dihaluskan, serta sup yang dikentalkan)	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan makan dengan baik. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien batuk saat berusaha menelan makanan, pasien tampak mengunyah dan menelan makanan dengan cepat. - Pasien tampak tersedak setelah menelan makanan.
Senin, Desember 2024 12.40	2	1. Mengajarkan makan secara perlahan 2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan tidak mampu menghabiskan makanannya karena sulit menelan. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak menghabiskan $\frac{3}{4}$ porsi dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler)

(1)	(2)	(3)	(4)
		setelah makan dan minum. - Pasien tampak meminum obat oral yang digerus dan dicampur dengan jelly.	
Senin, Desember 2024 13.45	2 1. Memberikan teh Jepang yang dikentalkan 2. Menyediakan suction di ruangan 3. Mengajarkan teknik mengunyah atau menelan	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak memahami edukasi yang diberikan mengenai teknik mengunyah dan menelan. - Pasien tampak batuk sesudah meminum teh. - Terdapat satu set alat suction di ruangan.	Mitha 
Senin, Desember 2024 14.40	2 1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet 3. Mengantarkan pasien melakukan rehabilitasi di ruang rehabilitasi	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan program rehabilitasi. DO: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 500 cc dari pampers yang digunakan, ± 100 cc output urine di toilet. - Pasien tampak mengikuti program rehabilitasi dengan antusias	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
Senin, Desember 2024 17.15	2 1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i> 3. Mengulang teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i> . - Pasien tampak kesulitan mengulang teknik menelan dan mengunyah yang sudah diajarkan	Mitha 
Senin, Desember 2024 18.05	2 1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur yang dihaluskan, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, bunyi napas, dan kemampuan menelan 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan sulit untuk menelan makanannya. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien batuk saat meminum teh dan saat berusaha menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil, tidak ada bunyi napas tambahan setelah makan atau minum	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak tersedak setelah makan. - Pasien tampak menghabiskan ½ porsi makan. - Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly.	
Senin, Desember 2024 18.50	2	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut 3. Membantu pasien ke toilet	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: - Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan tidak terdapat makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ±450 cc pada pampers pasien dan 150 cc di toilet dengan warna kuning. Mitha 
Senin, Desember 2024 19.00	2	1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan edukasi yang sudah diberikan. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien 3. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	DS: - Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan akan mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i> dan ingin melakukan bersama dengan pasien lainnya. - Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya. DO: - Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		serta menelan yang sudah diajarkan.	
		- Pasien tampak siap untuk beristirahat.	
Selasa, Desember 2024 10.15	3	1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 3. Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani. 4. Menjelaskan kembali program pengobatan yang harus dijalani. 5. Menanyakan keluhan pasien saat ini.	DS: - Pasien mengatakan ingin makan dengan nyaman dan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> dengan baik. - Pasien mengatakan tidak suka jika latihan dilakukan tidak bersama dengan pasien lain. - Pasien mengatakan mulai mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh perawat mengenai <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan masih sulit menelan dan masih tersedak saat menelan makanan, serta suara masih terdengar serak. DO: - Pasien tampak bersemangat untuk mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Perawat melakukan kontrak waktu dengan keluarga mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> pada jadwal keseharian pasien.
Selasa, Desember 2024 11.15	3	1. Menjelaskan kembali manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 2. Melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang dijelaskan oleh perawat dan ingin melakukannya dengan

(1)	(2)	(3)	(4)
		baik agar kondisinya segera membaik. - Pasien mengatakan akan melakukan latihan dengan semangat. DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang edukasi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou.</i>	Mitha 
Selasa, Desember 2024 12.00	3	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan makan dengan baik. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien batuk saat berusaha menelan makanan, pasien makan dalam porsi yang kecil dan perlahan. - Pasien tampak tersedak setelah makan.	Mitha 
Selasa, Desember 2024 12.30	3	1. Mengajarkan makan secara perlahan DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak menghabiskan $\frac{3}{4}$ porsi dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler) setelah makan dan minum. - Pasien tampak meminum obat oral yang sudah digerus dan dicampur dengan jelly.	
Selasa, Desember 2024 13.45	3 1. Memberikan teh Jepang dan snack yang sudah dipotong dalam bentuk kecil 2. Menyediakan suction di ruangan 3. Mengajarkan kembali teknik mengunyah atau menelan	DS: - Pasien mengatakan sudah melakukan teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak sudah memahami edukasi yang diberikan mengenai teknik mengunyah dan menelan. - Pasien tampak batuk sesudah meminum teh yang diberikan. - Terdapat satu set alat suction di ruangan.	Mitha 
Selasa, Desember 2024 14.30	3 1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet 3. Melakukan kegiatan rekreasi bersama pasien (mewarnai dengan pasien di ruangan)	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari. - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan kegiatan rekreasi bersama dengan pasien lainnya. DO:	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 400 cc dari pampers yang digunakan, output urine di toilet ± 80 cc dengan warna kuning terang. - Pasien tampak mengikuti latihan mewarnai dengan antusias	
Selasa, Desember 2024 17.15	3	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i> 3. Mengulas kembali teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DS: Mitha - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak mengulang teknik menelan dan mengunyah yang sudah diajarkan
Selasa, Desember 2024 18.00	3	1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, bunyi napas,	DS: Mitha - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan sulit untuk menelan makanannya. DO:

(1)	(2)	(3)	(4)
	dan kemampuan menelan	- Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya.	
	3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	- Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien tidak ada batuk saat meminum teh namun batuk saat berusaha menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil, tidak ada bunyi napas tambahan setelah makan dan minum.	
		- Pasien tampak menghabiskan $\frac{3}{4}$ dari porsi makanan yang diberikan.	
		- Pasien tidak ada tersedak setelah menelan makanan.	
		- Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly.	
Selasa, Desember 2024 18.50	3	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut 3. Membantu pasien ke toilet DS: - Pasien mengatakan menantikan jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: - Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan tidak terdapat makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ± 450 cc pada pampers pasien dan 90 cc di toilet dengan warna kuning terang.	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
Selasa, Desember 2024 19.00	3	1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan edukasi yang sudah diberikan. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien 3. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	DS: - Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i>. dan mengatakan menyukai program latihan <i>Patakara Taisou</i> serta ingin melakukan latihan lebih sering. - Pasien mengatakan suaranya sudah mulai tidak serak. - Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya. DO: - Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah serta menelan yang sudah diajarkan. - Pasien tampak antusias dalam mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak siap untuk beristirahat.
Rabu, Desember 2024 10.20	4	1. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik. 2. Menjelaskan kembali program pengobatan yang harus dijalani 3. Menanyakan keluhan pasien saat ini	DS: - Pasien mengatakan menyukai latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh perawat mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan batuknya sudah berkurang sebelum dan sesudah makan dan minum, keadaan suara mulai membaik, dan sudah mulai nyaman saat menelan makanan.

(1)	(2)	(3)	(4)
		DO: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak bersemangat untuk mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> .	
Rabu, Desember 2024 11.15	4 1. Menjelaskan kembali manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (<i>Patakara Taisou</i>) 2. Melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i>	DS: - Pasien mengatakan memahami mengenai latihan <i>Patakara Taisou</i> yang dijelaskan oleh perawat dan ingin melakukannya dengan baik agar bisa menelan makanan dengan nyaman. - Pasien mengatakan akan melakukan latihan dengan semangat. DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang edukasi yang diberikan. - Pasien tampak mengikuti dan melakukan dengan baik ketika diberikan latihan <i>Patakara Taisou</i> .	Mitha 
Rabu, Desember 2024 12.00	4 1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, dan kemampuan menelan 3. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan makan dengan baik. DO: - Pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler (30°) selama 30 menit. - Pasien tampak makan dengan kesadaran	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan)	compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien hanya batuk dan tersedak setelah makan, pasien tampak dalam porsi kecil. - Pasien mampu menelan makanannya dengan perlahan.	
Rabu, Desember 2024 12.30	4 1. Mengajarkan makan secara perlahan 2. Memonitor bunyi napas, terutama setelah makan/minum 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan perlahan - Pasien mengatakan mampu menghabiskan makanannya DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak menghabiskan 1 porsi dari makanan yang disiapkan. - Bunyi napas pasien normal (vesikuler) setelah makan dan minum. - Pasien tampak meminum obat oral yang sudah digerus dan dicampur dengan jelly. - Pasien tampak mengunyah makanan perlahan.	Mitha 
Rabu, Desember 2024 13.45	4 1. Memberikan teh Jepang dan snack yang sudah dipotong dalam bentuk kecil 2. Mengajarkan kembali teknik mengunyah atau menelan	DS: - Pasien mengatakan sudah melakukan teknik mengunyah dan menelan yang diberikan. DO: - Pasien tampak sudah memahami edukasi	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		yang diberikan mengenai teknik mengunyah dan menelan.	
		- Pasien tampak tidak batuk sebelum dan sesudah meminum teh yang diberikan.	
Rabu, Desember 2024 14.30	4	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien ke toilet. 3. Melakukan kegiatan rekreasi bersama pasien (menyanyi dengan pasien di ruangan) 4. Menimbang berat badan	DS: - Pasien mengatakan akan mengikuti latihan <i>Patakara Taisou</i> pada sore hari. - Pasien mengatakan setuju untuk melakukan kegiatan rekreasi bersama dengan pasien lainnya. DO: - Berat badan: 56 kg - Pasien tampak patuh mengikuti jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> - Output urine ± 500 cc dari pampers yang digunakan, output urine di toilet ± 100 cc. - Pasien tampak mengikuti latihan menyanyi dengan antusias
			Mitha 
Rabu, Desember 2024 17.15	4	1. Memberikan posisi semi fowler (30 – 45 derajat) 30 menit sebelum memberi asupan oral 2. Melakukan <i>Patakara Taisou</i> 3. Mengulas kembali teknik menelan dan mengunyah yang diajarkan	DS: - Pasien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan. - Pasien mengatakan akan bersemangat melakukan latihan <i>Patakara Taisou</i> DO: - Pasien tampak nyaman dengan posisi yang diberikan - Pasien tampak mengikuti dengan baik ketika diberikan
			Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		latihan <i>Patakara Taisou.</i>	
		- Pasien tampak mengulang teknik menelan dan mengunyah yang sudah diajarkan	
Rabu, Desember 2024 18.00	4	1. Memberikan makanan dengan ukuran kecil dan lunak (bubur, lauk dan sayur dalam potongan kecil, serta sup yang dikentalkan) 2. Memonitor tingkat kesadaran, batuk, muntah, bunyi napas, dan kemampuan menelan 3. Memberikan obat oral dalam bentuk cair	DS: - Pasien mengatakan akan makan dengan baik - Pasien mengatakan sulit untuk menelan makanannya. DO: - Pasien tampak berusaha untuk menelan makanannya. - Pasien tampak makan dengan kesadaran compos mentis (E4V5M6), tidak ada muntah, pasien tidak ada batuk saat meminum teh atau saat menelan makanan, pasien tampak makan dalam porsi kecil, tidak ada bunyi napas tambahan setelah makan dan minum. - Pasien tampak menghabiskan 1 dari porsi makanan yang diberikan. - Pasien tampak meminum obat yang sudah digerus dengan jelly. Mitha 
Rabu, Desember 2024 18.50	4	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Membantu pasien gosok gigi dan mengecek makanan di dalam rongga mulut	DS: - Pasien mengatakan menantikan jadwal latihan <i>Patakara Taisou</i> yang selanjutnya. DO: - Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Membantu pasien ke toilet	- Pasien tampak menggunakan gigi tiruan dan terdapat makanan yang tertinggal di dalam mulut. - Output urine ± 400 cc pada pampers pasien dan 100 cc di toilet dengan warna kuning terang.	
Rabu, Desember 2024 19.00	4 1. Melakukan evaluasi mengenai terapi dan edukasi yang sudah diberikan. 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung program pengobatan pasien 4. Mengantarkan pasien untuk beristirahat di kamar	DS: - Pasien mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien mengatakan menyukai program latihan <i>Patakara Taisou</i> dan ingin melakukan latihan lebih sering. - Pasien mengatakan ingin beristirahat di kamarnya. DO: - Pasien tampak mengulang latihan <i>Patakara Taisou</i> dan teknik mengunyah serta menelan yang sudah diajarkan. - Pasien tampak antusias dalam mengikuti program latihan <i>Patakara Taisou</i>. - Pasien tampak siap untuk beristirahat.	Mitha 

E. Evaluasi Keperawatan

Adapun hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan utama yang telah diberikan intervensi keperawatan yaitu sebagai berikut.

Tabel 6
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatn pada Pasien 1 dengan Gangguan Menelan di Panti Jompo Khusus Komyoso

Hari/Tanggal (1)	Pasien (2)	Evaluasi (3)	Paraf (4)
Rabu, Desember 2024 Pukul 19.10	4 1	Subjektif: - Pasien mengatakan masih merasa sulit menelan makanannya, namun sudah membaik. Objektif: - Pasien tampak masih sering batuk sebelum menelan makanannya. - Pasien tampak masih sering batuk sebelum dan sesudah meminum teh. - Tidak ada makanan yang tertinggal dalam rongga mulut pasien setelah makan. - Pasien tampak mampu mempertahankan makanan di mulut. - Pasien tampak mampu menelan secara perlahan. - Pasien sudah tidak tampak gelisah saat mulai makan. - IMT pasien: 21,9 (BB/TB: 48 kg/148 cm) Assesment: Masalah gangguan menelan teratasi sebagian. Planning: Lanjutkan intervensi pencegahan aspirasi dan dukungan kepatuhan program pengobatan	Mitha 

Tabel 7
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatn pada Pasien 2 dengan Gangguan Menelan di Panti Jompo Khusus Komyoso

Hari/Tanggal (1)	Pasien (2)	Evaluasi (3)	Paraf (4)
Rabu, Desember 2024 Pukul 19.10	4 2	Subjektif: - Pasien mengatakan sudah mulai nyaman saat menelan makanan dan meminum teh. - Pasien mengatakan sudah bisa berbicara dengan suara yang jelas. Objektif: - IMT pasien: 24,8 (BB/TB: 56 kg/150 cm)	Mitha 

(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pasien tampak sudah tidak batuk baik sebelum menelan dan setelah makan atau minum. - Frekuensi tersedak pasien sudah berkurang. - Pasien tampak mampu mempertahankan makanan di dalam mulut. - Reflek menelan dan usaha menelan pasien meningkat. - Tidak tampak makanan yang tertinggal di dalam rongga mulut. - Pasien tampak berbicara dengan suara yang jelas.	
		Assesment: Masalah gangguan menelan teratasi	
		Planning: Pertahankan kondisi pasien	